

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR ASKEB I PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER II AKBID PAGUWARMAS CILACAP

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**TRI HARTINI
201210104197**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR ASKEB I PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER II
AKBID PAGUWARMAS CILACAP**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Nama : Tri Hartini
NIM : 201210104197

Oleh:

Pembimbing : Retno Mawarti, S.Pd. M. Kes

Tanggal : 03 September 2013

Tanda Tangan : 

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR ASKEB I PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER II AKBID PAGUWARMAS CILACAP
TRI HARTINI, RETNO MAWARTI, YULI ISNAENI
STIKES, Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK : Salah satu metode pembelajaran kooperatif NHT yang merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar Askeb I yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar Askeb I pada mahasiswa D III Kebidanan Semester II Akbid Paguwarmas Cilacap. Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimen* dengan desain penelitian *static group comparison*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar Askeb I baik pada kelompok eksperimen sebanyak 10 mahasiswa (66,7%) sedangkan kelompok kontrol sebanyak 4 mahasiswa (27,6%). Hasil uji bivariat yaitu bahwa nilai t hitung $3,763 > t$ tabel $2,131$ menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dimana $p = 0,001 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar Askeb I tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Kooperatif NHT, Askeb I tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

ABSTRACT : One of the NHT cooperative learning method which is a variation of group discussions and make students more active in learning and to create an effective learning process and learning outcomes one midwifery care optimal. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning on learning outcomes one midwifery care NHT in Midwifery Diploma students Semester II Akbid Paguwarmas Cilacap. This type of research is pre experiment with design research group comporation static. Results of this study showed good results One midwifery care learning in the experimental group by 10 students (66.7%) while the control group by 4 students (27.6%). Bivariate test results is that the t value $3.763 > 2.131$ t table shows that there is a difference between the results of the control group learning with the experimental group. Where $p = 0.001 < 0.05$ showed no significant effect of the use of cooperative learning on learning outcomes one midwifery care NHT about the danger signs of pregnancy first trimester III.

Key words : NHT kooperatif learning Methods, One midwifery care about danger signs of pregnancy trimester III.

PENDAHULUAN

Pemerintah dalam UU No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional Pasal 19 ayat (1) menyatakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Presidenri, 2005).

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif adalah NHT (*Numbered Heads Together*) yang merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dan dapat menjamin keterlibatan total semua peserta didik (Suprijono, 2012).

Peneliti memilih mata kuliah Asuhan Kebidanan I merupakan mata kuliah dengan jumlah SKS paling banyak dari mata kuliah yang lain pada semester II yaitu sebanyak 5 SKS. Askeb I merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa semester II. Pokok bahasan yang diambil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III mengingat kompetensi dasar pada pokok bahasan tersebut mencapai aspek kognitif tingkat evaluasi yaitu dapat melakukan deteksi tanda bahaya kehamilan trimester III.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Akbid Paguwarmas Cilacap, khususnya pada mahasiswa tingkat I semester II serta dari hasil wawancara terhadap dosen didapatkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang meliputi : 1) mahasiswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dimana hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau bertanya; 2) motivasi belajar yang kurang sehingga pemahaman materi kurang mendalam; program tuntas yang ditetapkan oleh institusi belum tercapai, ditandai adanya mahasiswa yang mendapat nilai indeks prestasi kurang dari 3,0 (B) sebesar 27 % (27 mahasiswa) dari 100 mahasiswa sehingga perlu mengikuti proses perbaikan nilai. Metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga dosen

menjadi pihak yang lebih aktif untuk mencapai materi dan mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen.

Upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi, diantaranya perlu adanya penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih aktif berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik tersebut akan menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang optimal (Suprijono, 2012).

Pepatah islam berbunyi “man jaddah wajadah” merupakan pengertian “jika bersungguh-sungguh maka dapatlah dia”. Pepatah ini mengatakan bawasannya kita harus berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan walaupun merasa tidak bisa, kita harus bisa menggapainya. Pepatah ini juga mengajarkan kita bahwa kita harus semangat dalam menggapai tujuan, selain itu dijelaskan juga dalam Al-Qur’an QS Al-Mujadallah ayat 11: Yang artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Dari ayat tersebut bawasannya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Sehingga kita harus menanamkan hasil belajar baik sehingga kita terus belajar, agar kita menjadi salah satu yang akan *dinaikkan* derajat oleh Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk *melakukan* penelitian tentang ”Pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Askeb I pada mahasiswa D III kebidanan Semester II Akbid Paguwarnas Cilacap”.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Askeb I pada mahasiswa D III kebidanan Semester II Akbid Paguwarmas Cilacap

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *pra experiment*. Dikatakan *pra eksperiment* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (Notoatmodjo, 2010).

Desain yang digunakan adalah *static group comparison*. Perlakuan (x) dilakukan pada kelompok eksperimen, kemudian dalam jangka waktu yang ditentukan akan dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (O2). Pengukuran pada variabel yang diteliti (O2'') pada kelompok kontrol (kelompok tanpa perlakuan) dilakukan pada waktu tertentu (jangka waktu yang sama dengan kelompok perlakuan) (Sulistyaningsih, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persent (%)	
1	Umur (th)	16	1	3.3
		17	1	3.3
		18	9	30.0
		19	15	50.0
		20	4	13.3
2	Rumah	9	30,0	
	Kost	21	70,0	

Sumber : Data Primer 2013

Dari tabel 1 menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa semester II mayoritas berumur 19 tahun (50%) dan minoritas umur 16 tahun (1 orang)

dan 17 tahun (1 orang). Didapatkan mayoritas responden bertempat tinggal di kost yaitu sebanyak 70%.

2. Hasil belajar Askeb I

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Askeb I

Hasil Belajar	Baik		Kurang		Cukup		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
Kelompok Eksperimen	10	66,7	5	33,3	-	-	15	100
Kelompok Kontrol	4	26,7	11	73,3	-	-	15	100

Sumber : Data Primer 2013

Dari tabel 2 diketahui hasil belajar baik pada kelompok eksperimen sebanyak 10 orang (66,7%) sedangkan kelompok kontrol 4 orang (26,7%). Hasil belajar kurang pada kelompok eksperimen sebanyak 5 orang (33,3%) sedangkan kelompok kontrol sebanyak 11 orang (73,3%).

3. Analisa Bivariat

Perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tentang hasil belajar Askeb I sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Dengan uji t test independen

No	Kelompok	N	Mean	t	t tabel	P
1	Kontrol	15	61,56	3,763	2,131	0,001
2	Eksperimen	15	70,43			

Sumber : Data Primer 2013

Dari hasil SPSS yang tertera pada tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung $3,763 > t$ tabel 2,131 menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar Askeb I kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Menurut nilai signifikansi (p), dimana $p = 0,001 < 0,05$, menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode kooperatif NHT terhadap hasil belajar Askeb I dengan demikian H_0 ditolak. Dari hasil diatas maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar Askeb I.

B. PEMBAHASAN

Umur responden pada penelitian ini berkisaran 16-20 tahun. Pada usia ini dikategorikan sebagai masa dewasa muda, menurut Dhona (2004) kemampuan seorang baik fisik maupun mental tidak bisa dipisahkan dari faktor umur. Umur muda relatif mempunyai kemampuan semangat dan ide yang segar, namun disisi lain usia muda relatif belum stabil mental dan emosinya. Hubungan produktifitas dengan umur bahwa produktifitas seseorang akan menurun disebabkan bertambahnya umur. Mahasiswa yang usianya masih muda membutuhkan bimbingan dan asuhan serta serta menumbuhkan motivasi mereka agar kapasitas, kemampuan dan energi yang mereka miliki bisa dioptimalkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan kemampuan belajar.

Menurut Syaiful (2003) hasil belajar lebih baik terdapat faktor lingkungan yaitu kesejukan udara dan ketenangan suasana kelas diakui sebagai kondisi lingkungan kelas yang kondusif sehingga terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

Menurut Dryden dan Vos dalam Prawiradilaga (2008) belajar dan daya serap otak manusia dapat terjadi melalui beberapa kegiatan diantaranya: membaca dengan daya serap sebanyak 10%, mendengar daya serapnya sebanyak 20%, melihat daya serapnya sebanyak 30%, melihat dan mendengar daya serapnya sebanyak 50%, mengatakan daya serapnya sebanyak 70%, mengatakan sambil mengerjakan daya serapnya sebanyak 90%. Hasil belajar Askeb I pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol karena pemberdayaan optimal dari seluruh indra seseorang dalam belajar dapat menghasilkan kesuksesan bagi seseorang. Belajar dengan terlibat langsung dalam suatu kegiatan atau mengerjakan sesuatu dianggap sebagai cara yang terbaik dan bertahan lama (Prawiradilaga, 2008).

Kedua metode ini pun memiliki kekurangan dan kelebihan, pada metode pembelajaran NHT yaitu meningkatkan hasil belajar, rasa ingin tahu, rasa percaya diri, kerja sama, komunikasi antar peserta didik, dan membantu peserta didik belajar menggunakan sopan santun serta menghargai pendapat orang lain

(Suprijono, 2012). Sedangkan kelebihan metode konvensional yaitu pendidik mudah menguasai kelas, mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas, dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang besar, mudah dalam persiapan dan pelaksanaan, serta pendidik mudah menerangkan pelajaran dengan baik (Djamarah dan Zein, (2006).

Metode pembelajaran NHT dan Konvensional juga terdapat kekurangan dari masing-masing metode tersebut. Kekurangan metode NHT yaitu ada kekhawatiran pembelajaran tersebut akan mengakibatkan keramaian di kelas dan kemungkinan peserta didik tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam kelompok (Suprijono, 2012). Sedangkan kekurangan dari metode konvensional yaitu mudah terjadi verbalisme (pengertian kata-kata), membosankan bila digunakan terlalu lama, menyebabkan peserta didik menjadi pasif, sulit untuk menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya (Djamarah dan Zain, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar Askeb I dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi ilmu pengetahuan dapat memperkuat teori bahwa metode pembelajaran kooperatif NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lain yang serupa mengenai metode pembelajaran kooperatif NHT dan hasil belajar pada materi-materi ajar yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anom, (2005). *Presidenri Tentang Standar Pendidikan Nasional*.
www.paudni.kemdigbud.go.id. download 12 Desember 2012

- Anom, (2011). *Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*. www.dinkesjatengprov.go.id, download 12 Desember 2012.
- Djamarah, Zain, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haris, Jihad, (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Isjoni, Ismail, (2008). *Model-model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Prawiradilaga, (2008). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pusdiknakes, RI, (2003). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dalam Konteks Keluarga*. Jakarta : Pusdiknakes
- Santrock, John, (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Slavin, Robert (2009). *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Sulisyarningsih, (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan:Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Suprijono, A, (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful, (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wiji, (2009). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan*. Jurnal Universitas Negeri Surakarta. <http://digilib.uns.ac.id>. Download 5 Desember 2012